

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:13).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

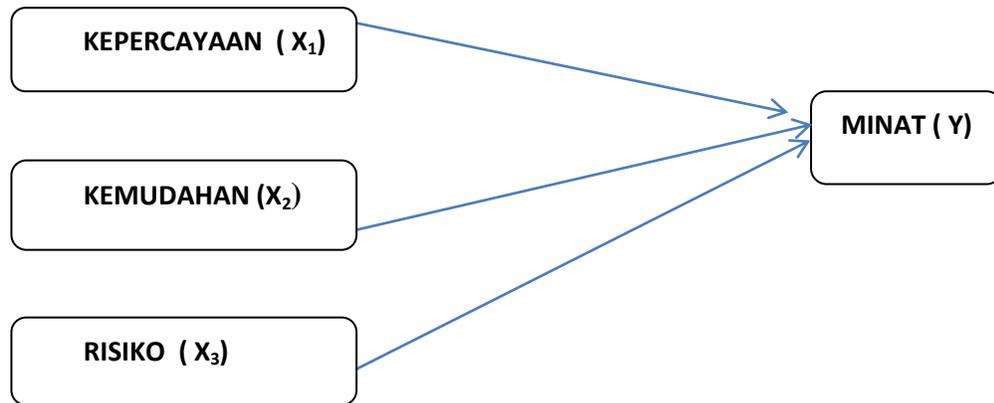
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:61). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan dan risiko.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah menggunakan produk layanan *e-banking*.

Gambar 1.1
Variabel X dan variabel Y

Alur Paradigma Variabel Penelitian :



X_1 = Kepercayaan X_3 = Risiko
 X_2 = Kemudahan Y = Minat

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek dari penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. Objek dari penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta yang berada di Jl. Cik Ditiro No. 1, Yogyakarta, Telp.(0274) 555022-26.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010 : 173). Populasi dalam penelitian ini nasabah Bank Syariah Mandiri pengguna layanan *e-banking*.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagian yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010:174). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan dimana responden sengaja dipilih / ditentukan dengan kriteria tertentu. Kriteria dari sampel ini meliputi nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta yang menggunakan layanan *e-banking* yang berjumlah 80 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan metode berikut ini:

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang ke Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta untuk mengamati, menganalisis, dan berhubungan secara langsung dengan nasabah mengenai pelayanan menggunakan *e-banking* tersebut.

b. Metode Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono,2013:199).

Kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala likert, 4 skala penilaian. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan sebuah pertanyaan. Dengan skala likert, maka variabel diukur dan dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Alternatif jawaban dari skala likert yaitu :

Tabel 3.1

Skala	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c. Metode Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012:216). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen data-data nasabah, data perusahaan dll.

6. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Beberapa karakteristik dari validitas menurut Nana Syaodih Sukmadinata:

1. Validitas sebenarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya, suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.
2. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid dan tidak valid.
3. Validitas instrumen juga memiliki spesifikasi tidak berlaku umum

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka korelasi tersebut signifikan, yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2002:72).

Besarnya r tabel diketahui dari r Product moment dengan taraf signifikansi 5 % adalah sebesar 0,2198. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah antara variabel kepercayaan, kemudahan, risiko dan minat dengan menggunakan responden sebesar 80 responden. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Uji Validitas Kepercayaan

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,690	0,219	Valid
2	0,641	0,219	Valid
3	0,654	0,219	Valid
4	0,703	0,219	Valid
5	0,690	0,219	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung $>$ r tabel pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa terdapat 5 item pernyataan yang valid dari 5 item pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena

instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Tabel 3.3
Uji Validitas Kemudahan

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,707	0,219	Valid
2	0,679	0,219	Valid
3	0,779	0,219	Valid
4	0,716	0,219	Valid
5	0,754	0,219	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung $>$ r tabel pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa terdapat 5 item pernyataan yang valid dari 5 item pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Tabel 3.4
Uji Validitas Resiko

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,693	0,219	Valid
2	0,819	0,219	Valid
3	0,770	0,219	Valid

4	0,871	0,219	Valid
5	0,835	0,219	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung $>$ r tabel pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa terdapat 5 item pernyataan yang valid dari 5 item pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Tabel 3.5

Uji Validitas Minat

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,856	0,219	Valid
2	0,786	0,219	Valid
3	0,750	0,219	Valid
4	0,788	0,219	Valid
5	0,784	0,219	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung $>$ r tabel pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa terdapat 5 item pernyataan yang valid dari 5 item pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (Arikunto, 2010: 221-225).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen :

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.693	5

Dari data diatas diketahui bahwa variabel kepercayaan nilai reliabel Cronbach Alpha > 0,6 yaitu sebesar 0,693. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.764	5

Dari data diatas diketahui bahwa variabel kemudahan nilai reliabel Cronbach Alpha $> 0,6$ yaitu sebesar 0,764. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Risiko

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.858	5

Dari data diatas diketahui bahwa variabel risiko nilai reliabel Cronbach Alpha $> 0,6$ yaitu sebesar 0,858. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.848	5

Dari data diatas diketahui bahwa variabel minat nilai reliabel Cronbach Alpha $> 0,6$ yaitu sebesar 0,848. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel.

b. Teknik Analisa Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Dalam regresi linear *disturbance error* atau variabel untuk setiap X_1 mengikuti distribusi normal disekitar rata-rata.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas dan jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2009: 59-60).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi (Priyatno, 2009 : 60).

2. Regresi Linear Berganda

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan risiko nasabah terhadap minat nasabah.

Rumus persamaanya :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat nasabah

a = Konstanta

b1= Koefisien regresi kepercayaan

b2= Koefisien Kemudahan

b3= Koefisien Risiko

X1= Kepercayaan

X2= Kemudahan

X3= Risiko

e = eror

3. Uji t Parsial

Uji secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

4. Uji F (Uji secara bersama-sama)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bisa dilakukan dengan melihat hasil perhitungan SPSS Anova yang membandingkan Mean Square dari regresi dan Mean Square dari residual.

5. Uji Determinasi

Pengujian hipotesis dalam parameter determinasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen yang dapat dirasakan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasinya biasanya memiliki interval angka kisaran 0 sampai dengan 1, maka dapat diartikan apabila semakin semakin mendekati nilai satu koefisien persamaan regresinya maka akan semakin baik pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.